TARGETKAN 59.000 SAPI BETINA PRODUKTIF WAJIB BUNTING

Rabu, 8 Maret 2017

Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan menargetkan 59.000 sapi betina produktif wajib bunting tahun ini. Untuk mencapai target tersebut, beberapa program penting telah disiapkan, termasuk peningkatan Inseminasi Buatan (IB), pemeriksaan kebuntingan sapi secara berkala, penanganan gangguan reproduksi ternak, dan peningkatan kualitas ternak. Program ini merupakan bagian dari program Upsus Siwab tahun 2017 yang bertujuan untuk memperbaiki keturunan dan kualitas sapi, sehingga ternak lokal dapat menghasilkan anak sapi unggulan.

Kabupaten Pasuruan memiliki populasi sapi potong mencapai 106.252 ekor dan sapi perah 86.847 ekor. Dengan 20 orang petugas IB, termasuk beberapa yang telah mendapatkan penghargaan tingkat Jawa Timur dan Nasional, target ini optimis akan tercapai sebelum akhir tahun. Program Upsus Siwab juga bertujuan untuk memaksimalkan potensi sapi indukan dalam negeri agar terus menghasilkan pedet atau anak sapi, sehingga populasi ternak sapi terus meningkat setiap tahunnya.

Pihak dinas menargetkan 30.000 kelahiran pada tahun 2017 dan akan melaksanakan program gebyar anak pedet sebanyak 1500-2000 ekor dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Pasuruan tahun 2017. Program ini bertujuan untuk mendukung komitmen pemerintah pusat untuk menjadi swasembada daging pada tahun 2026, sekaligus mewujudkan Indonesia mandiri dalam pemenuhan pangan asal hewan.

Fokus program akan diberikan pada daerah-daerah padat ternak seperti Kecamatan Nguling, Pandaan, Purwosari, Wonorejo, Kraton dan Kejayan. Peningkatan kualitas kelompok ternak melalui penyuluhan dan pembinaan akan dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.